

Analisis Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang

¹Maulidatul Khudzaifah, ²Erwin Triana, ³Ratih Pratiwi, ⁴Riesmita Kustanti
¹²³⁴Proram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim,
Kota Semarang

E-mail: ¹maulidatulkhudzaifah@gmail.com, ²erwintriana1703@gmail.com,
³rara@unwahas.ac.id, ⁴riesmitakustanti@unwahas.ac.id

ABSTRAK

Wirausaha adalah orang yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, kuat menghadapi segala resiko, menggunakan semua yang dimiliki dan merubahnya menjadi suatu yang dapat menguntungkan. Sedangkan minat wirausaha adalah seseorang yang tertarik untuk melakukan suatu bisnis sendiri dan berani dalam mengambil resiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis minat berwirausaha bagi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuisioner. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa minat berwirausaha sangat penting karena dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi diri sendiri dan orang lain, hal ini sangat dibutuhkan di negara yang memiliki tingkat pengangguran tinggi seperti di Indonesia. Sementara itu, Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap minat dalam berwirausaha mahasiswa, karena jika ingin terjun ke dunia bisnis, lingkungan yang mendukung akan sangat mempengaruhi untuk usaha kedepannya, dan lingkungan sosial sangat dibutuhkan bagi mahasiswa karena dapat mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk membangun suatu usaha. Maka dari fenomena tersebut peneliti mengambil judul Analisis Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang.

Kata kunci : *Kewirausahaan, Lingkungan Sosial, Minat Berwirausaha*

ABSTRACT

Entrepreneurs are people who can create new jobs, are strong in facing all risks, use everything they have and turn it into something that can be profitable. Meanwhile, entrepreneurial interest is someone who is interested in running their own business and dares to take risks. This research aims to determine and analyze students' interest in entrepreneurship. The method used in this research is qualitative using interview techniques and distributing questionnaires. The results of this research state that interest in entrepreneurship is very important because it can create new jobs for oneself and others, this is very much needed in countries with high levels of poverty such as Indonesia. Meanwhile, the social environment greatly influences students' interest in entrepreneurship, because if they want to enter the world of business, a supportive environment will greatly influence future business, and the social environment is very necessary for students because it can influence students' mindsets in building a business. So, from this phenomenon, the researchers took the title Social Environmental Analysis of the Entrepreneurial Interest of Students Class of 2021, Faculty of Economics and Business, Wahid Hasyim University, Semarang.

Keyword : *Social Environment, Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, terdapat ketimpangan antara jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan, yang mengakibatkan banyak masyarakat yang tidak dapat memperoleh kesempatan kerja sehingga menyebabkan peningkatan jumlah pengangguran. Setiap tahunnya mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi maupun Lembaga swasta sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini seharusnya diharapkan dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.

Namun, masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak mampu menerima seluruh potensi tenaga kerja yang ada. Beberapa akibat yang menimbulkan tidak banyaknya ada lapangan kerja yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat dan perilaku mahasiswa, misalnya minat berwirausaha. Dalam beberapa tahun terakhir, kewirausahaan menjadi salah satu tujuan utama banyak mahasiswa, terutama di era globalisasi yang dinamis dan kompetitif. Namun minat mahasiswa untuk berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan dan motivasi, tetapi juga oleh lingkungan sosial dimana mereka berada. Lingkungan sosial di kampus seperti interaksi antar mahasiswa, dosen, dan staf, serta fasilitas dan kegiatan yang tersedia, dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Misalnya, lingkungan sosial yang mendukung dan memotivasi berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial yang tidak mendukung berwirausaha dapat menghambat minat tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Seperti penelitian menurut Nurul Fitriah

Ahmad 2017 dalam (Ahmad, 2013) yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhammad Tito Purnomo 2017 dalam (Purnomo, 2015) juga menunjukkan bahwa lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Menurut (Ahmad, 2013) Minat berwirausaha merupakan rasa keterkaitan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik disertai dengan keinginan untuk mempelajari lebih lanjut kemudian mewujudkan segala aktivitas yang berkaitan dengan wirausaha.

Indarti dan Rostiani dalam (Budi Barata, 1967) Pengaruh Pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor untuk menumbuhkan ambisi, tekak, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Saat ini pemerintah telah memfasilitasi universitas-universitas yang ada di Indonesia dengan adanya program matakuliah mengenai bisnis dan kewirausahaan (entrepreneurship) salah satunya adalah Universitas Wahid Hasyim Semarang (UNWAHAS). Dengan adanya program tersebut diharapkan dapat menunjang minat mahasiswa dalam berwirausaha, nantinya mahasiswa dapat mengembangkan ide yang dimiliki dan bisa membuat usahanya sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana lingkungan sosial disekitar dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan wirausaha. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Wahid Hasyim Semarang ini, serta dapat

meningkatkan kesadaran dan keberanian mahasiswa terhadap berwirausaha.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial menurut Purwanto 2009: 7 dalam (Tamara, 2013) ialah “Semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Ditekankan pula oleh Setiadi dan Kolip 2011: 181 dalam (Tamara, 2013) yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah “Tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan RT, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren, dan sebagainya”. Jadi lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang menjadi wadah mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain, membentuk sebuah pribadi dan mempengaruhi tingkah laku seseorang diharapkan mampu untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha mahasiswa tidak lain karena adanya faktor eksternal yang mempengaruhi mereka, faktor eksternal bukan hanya faktor pendidikan melainkan juga dengan faktor lingkungan. Lingkungan sosial dengan jiwa kewirausahaan tentunya akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga diharapkan bahwa lingkungan sosial dengan jiwa berwirausaha pada mahasiswa dapat merubah pola pikir mahasiswa untuk menjadi lebih berminat berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Indikator Lingkungan Sosial

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purnomo 2015: 22 dalam (Ahmad, 2013) indikator yang digunakan dalam mengukur lingkungan sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator lingkungan sosial keluarga

Lingkungan sosial keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan sosial keluarga terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

 - a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.
 - b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik didalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.
 - c) Pengertian Orang Tua

Seorang anak perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Kadang kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.
- 2) Indikator lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial sekolah merupakan salah satu faktor lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan sosial sekolah terdiri atas beberapa aspek sebagai berikut.

- a) Relasi guru dengan siswa
Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga menyukai mata pelajaran yang diberikannya, sehingga siswa berusaha mempelajari sebaikbaiknya. Selain itu guru juga harus bisa memotivasi siswanya untuk menjadi seseorang yang mandiri.
- b) Relasi siswa dengan siswa
Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa. siswa yang mempunyai tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin biasanya akan diasingkan dari kelompok

Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Kats dan Gartner dalam Syam 2018:78 dalam (Ahmad, 2013), “Minat berwirausaha didefinisikan sebagai proses pencarian informasi yang akan digunakan untuk mendirikan usaha”. Minat berwirausaha seseorang timbul ketika ia memperoleh informasi yang berkaitan dengan wirausaha sehingga informasi tersebut dapat dijadikan bekal untuk berpartisipasi secara langsung guna mencari pengalaman yang pada akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Menurut Santoso dalam Novitasari dkk dalam (Ahmad, 2013), “Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya”. Artinya minat berwirausaha timbul karena pemusatan perhatian dengan rasa senang melakukan wirausaha.

Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Safari dalam Nurhadifah 2018:24 dalam (Ahmad, 2013), “menyebutkan indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa,

perhatian, dan keterlibatan”. dalam Nurhadifah (2018:24), “menyebutkan indikator minat secara umum adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan”. Berpedoman dengan indikator minat tersebut menurut Nufadifah (2018: 24) maka indikator minat berwirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang
Seseorang yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka akan mendorong orang tersebut untuk terus mempelajari ilmu bisnis tanpa ada keterpaksaan.
- 2) Ketertarikan seseorang
Ketertarikan seseorang terhadap berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat seseorang untuk kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha.
- 3) Perhatian seseorang
Perhatian merupakan konsentrasi terhadap suatu pengamatan dengan mengesampingkan yang lain. Seseorang yang memiliki minat pada dunia wirausaha, dengan sendirinya akan memfokuskan perhatiannya pada aktivitas usaha.
- 4) Keterlibatan seseorang
Ketertarikan seseorang dalam dunia wirausaha akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk ikut serta melibatkan diri dalam kegiatan atau aktivitas berwirausaha.

Menurut Nurhadifa 2018: 25 dalam (Ahmad, 2013), indikator yang digunakan dalam minat berwirausaha adalah “perasaan senang dengan dunia wirausaha, perasaan tertarik berwirausaha dan keterlibatan untuk berwirausaha”. Berdasarkan penjabaran minat berwirausaha maka penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dilakukan oleh Nuhadifah.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan menggunakan teori data deskriptif. Menurut Sugiyono 2018:213 dalam (Wibowo, 2024)

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Untuk memahami fenomena tersebut peneliti melakukan wawancara, memberi pertanyaan, mengumpulkan data, dan teks. Kumpulan informasi ini kemudian dianalisis dan dijabarkan.

Subjek yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada Universitas Wahid Wahim Semarang yang berfokus pada kajian tentang Minat Wirausaha yang didorong oleh Lingkungan Sosial. Dengan Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan menyebar kuisioner, penyebaran kuisioner dengan cara menggunakan google form yang nantinya linknya akan dibagikan kepada mahasiswa. Hasil dari wawancara dengan mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang yang membahas mengenai minat berwirausaha mahasiswa yang sesuai dengan fenomena saat ini meningkat banyaknya pengangguran dengan lulusan sarjana pada saat ini, karena masih banyak mahasiswa yang berfikir lebih baik bekerja dengan perusahaan atau suatu organisasi padahal nyatanya akan lebih baik jika mahasiswa dapat membangun usahanya sendiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Lingkungan Sosial

Menurut Sukmadinata (2013:46) lingkungan adalah segala faktor yang terlibat dan mempengaruhi seseorang. Sedangkan Wibowo (2013:35) mengatakan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lainnya. Dikutip oleh Dalyono (2015:132) yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah manusia yang mempengaruhi manusia lainnya. Pengaruh lingkungan sosial itu ada yang

diterima secara langsung dan ada yang tidak diterima secara langsung. Variabel lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan sosial maka semakin tinggi pula minat berwirausaha. Indikator lingkungan sosial disini terdiri dari orangtua, kerabat, teman teman dan institusi Universitas. Semakin tinggi dukungan orangtua, kerabat, teman dan institusi Universitas maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa. Demikian sebaliknya, jika semakin rendah dukungan orangtua, kerabat, teman dan Universitas maka semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial mahasiswa meliputi:

1. Kelompok Panutan: Kelompok anutan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mereka mempengaruhi perilaku dan konsep pribadi seseorang dan menciptakan tekanan untuk mengetahui apa yang mungkin mempengaruhi pilihan produk dan merk actual seseorang.
2. Keluarga: Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah menjadi obyek penelitian yang ekstensif. Anggota keluarga merupakan kelompok anutan primer yang paling berpengaruh. Keluarga primer terdiri dari orang tua dan saudara kandung.
3. Peran dan Status: Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Peran dan status memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
4. Lingkungan Mikro: Lingkungan mikro, seperti keluarga yang tinggal dengan konsumen langsung, mempengaruhi lingkungan sosial mahasiswa.
5. Lingkungan Teknologi: Lingkungan teknologi mempengaruhi minat

berwirausaha mahasiswa. Lingkungan teknologi yang mendukung dan memberikan akses ke teknologi dapat meningkatkan minat berwirausaha.

6. Inovasi dan Kreatifitas: Inovasi dan kreatifitas mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Individu yang memiliki inovasi dan kreatifitas lebih cenderung memiliki minat berwirausaha.

Dalam sintesis, faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial mahasiswa meliputi berbagai aspek, termasuk kelompok anutan, keluarga, peran dan status, lingkungan mikro, lingkungan teknologi, inovasi, dan kreatifitas.

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuisioner dan wawancara adalah mengatakan bahwa lingkungan sosial sangat mempengaruhi keberlangsungan wirausaha. Dukungan dan dorongan dari lingkungan dan keluarga dapat sangat mempengaruhi minat berwirausaha, karena mereka akan lebih termotivasi dan terbuka untuk membangun suatu usaha. Sebagian dari mereka menginginkan usahanya agar dapat diterima oleh masyarakat.

Jadi, kesimpulannya yaitu lingkungan sosial dan potensi diri berdampak terhadap minat mahasiswa untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyaknya yang melanjutkan studi ke Universitas di lingkungan sekitar siswa maka akan memberikan dorongan semangat bagi siswa untuk meneruskan pendidikan di perguruan tinggi. Dan dengan adanya suatu wadah maka siswa dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya, sehingga dapat menumbuhkan minat siswa untuk meneruskan studinya ke Universitas.

Faktor Minat Berwirausaha

Pendapat yang dikemukakan oleh Yanto yang dikutip oleh Suryana (2013:22) bahwa minat wirausaha adalah pemusatan perhatian dalam menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sedangkan menurut Kartini (2014), minat

wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa meliputi:

1. Perhatian atau Ketertarikan: Perhatian atau ketertarikan individu pada suatu kegiatan, seperti berwirausaha, mempengaruhi minat berwirausaha. Individu yang tertarik dengan suatu kegiatan akan melakukan kegiatan tersebut
2. Keinginan untuk Berusaha Secara Mandiri: Keinginan individu untuk berusaha secara mandiri dan berani menghadapi resiko mempengaruhi minat berwirausaha.
3. Keyakinan Subjek: Keyakinan subjek atau kepercayaan diri individu mempengaruhi minat berwirausaha. Keyakinan subjek yang tinggi dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan dengan senang hati dan ditunjang dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang menunjang kegiatan wirausaha.
4. Dukungan Sosial: Dukungan sosial dari orang lain mempengaruhi minat berwirausaha. Dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan minat berwirausaha.
5. Ekspektasi Laba: Ekspektasi laba mempengaruhi minat berwirausaha. Individu yang memiliki ekspektasi laba yang tinggi lebih cenderung memiliki minat berwirausaha.
6. Lingkungan Keluarga: Lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan dukungan dapat meningkatkan minat berwirausaha.
7. Pendidikan: Pendidikan mempengaruhi minat berwirausaha. Pendidikan yang relevan dengan bidang wirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha.

8. Inovasi dan Kreatifitas: Inovasi dan kreatifitas mempengaruhi minat berwirausaha. Individu yang memiliki inovasi dan kreatifitas lebih cenderung memiliki minat berwirausaha.
9. Lingkungan Teknologi: Lingkungan teknologi mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan teknologi yang mendukung dan memberikan akses ke teknologi dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Dalam sintesis, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa meliputi berbagai aspek, termasuk perhatian, keinginan, keyakinan subjek, dukungan sosial, ekspektasi laba, lingkungan keluarga, pendidikan, inovasi, dan lingkungan teknologi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hampir seluruh mahasiswa memiliki minat untuk wirausaha, karena mereka ingin menciptakan lapangan kerja baru bagi diri sendiri dan orang lain. Karena di Indonesia sekarang ini masih banyak kasus pengangguran dan kurangnya lapangan pekerjaan membuat para mahasiswa berfikir untuk membuka lapangan usaha sendiri. Ada juga yang mengatakan bahwa berwirausaha itu penting karena dengan wirausaha kita dapat menghasilkan keuntungan sendiri yang cukup besar dan dapat berinovasi sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

5. KESIMPULAN

Hasil dari kuisioner yang disebar, lingkungan sosial sangat berpengaruh bagi keberlangsungan minat berwirausaha. Dengan membangun usaha sendiri kita dapat mendapatkan keuntungan yang cukup besar dan dengan membuka usaha sendiri dapat membuka lapangan kerja baru bagi seseorang yang membutuhkan pekerjaan. Apabila kita berada dilingkungan sosial yang mendukung dan memotivasi berwirausaha dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan lingkungan sosial

yang tidak mendukung berwirausaha dapat menghambat minat berwirausaha.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Y.A.I selaku penyelenggara Call For Paper. Terimakasih kepada Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang Bapak Prof. Dr. Mudzakir Ali, MA. Terimakasih kepada Universitas Wahid Hasyim Semarang atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Terimakasih juga kepada Bunda Dr. Ratih Pratiwi, S.Pd.,M.Si.,M.M selaku Dosen Pembimbing dan juga sponsor pada kegiatan Call For Paper ini. Terimakasih kepada Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan yang luar biasa dalam penelitian ini. Terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. F. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/14749>
- Budi Barata, K. A. F. (1967). PENGARUH FAKTOR KEPRIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA AKUNTANSI Studi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Budi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Febby Lukito Wibowo, Ravindra Safitra Hidayat, Idris, Hasrian, L. P. (2024). *JURNAL PADAMU NEGERI ANALISIS POTENSI BENCANA LONGSOR DAN GEMPA BUMI RUMAH POTONG HEWAN AL-BUDIWAN*. 1(2), 9–14.
- Purnomo, M. T. (2015). PENGARUH

PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA
SISWA TEKNIK KENDARAAN
RINGAN SMK NEGERI 1
SEYEGAN. *Universal Declaration of
Human Rights*.

Tamara, R. M. (2013). PERANAN
LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP PEMBENTUKAN
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI
KABUPATEN CIANJUR.
*SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar
Sekolah (PLS)*, 1(2), 44–55.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.2428>

